

BAB I

PROYEK MEMBANGUN DESA

1.1 Konsep Membangun Desa

Menurut Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan, bahwa pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Konsep pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, melalui pemerintah desa yang dapat mengoptimalkan sumber daya untuk menyelesaikan permasalahan dan kesenjangan yang terjadi pada masyarakat desa. Peningkatan kualitas hidup ini, dapat dilihat dari segi pendidikan, kesehatan, hingga kualitas lingkungan yang baik bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, peran pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam hal ini. Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), pemerintah desa dapat mengoptimalkan anggaran tersebut untuk membentuk program yang ditujukan untuk pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Konsep membangun desa dapat disesuaikan dengan potensi dan ciri khas desa itu sendiri (Alfian, 2023). Dalam hal ini, pemerintah bersama masyarakat dapat mengelola dan mengoptimalkan potensi desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Konsep pembangunan desa berbasis potensi lokal akan membentuk program yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat desa itu sendiri. Sehingga, proses pembangunan akan dapat lebih berkelanjutan dan mandiri. Karena pemerintah dan masyarakat secara bersama dapat lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan tanpa menunggu dorongan dari pemerintah pusat. Selain itu, pemerintah desa dapat menjadi subjek pembangunan, bukan lagi obyek pembangunan (Alfian, 2023).

Oleh karena itu, melalui Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik yang merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), adalah wujud sumbangsih perguruan tinggi dalam pemberdayaan untuk menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan potensi desa. Program dijalankan dalam waktu satu semester, dengan membentuk program kerja sesuai kebutuhan serta potensi desa. Sebelum proses pelaksanaan, mahasiswa diberikan pemahaman terkait cara untuk mengidentifikasi masalah atau potensi, membentuk program hingga cara mengimplementasikan program secara efektif dan tepat. Dalam hal ini, program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata akan berfokus pada Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember merupakan salah satu desa dengan banyak potensi. Potensi tersebut didukung dengan beberapa program pemerintah desa, yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Pertama, program desa digital yang difokuskan untuk memberikan pelayanan satu pintu secara digital melalui aplikasi “MallDesa”. Kedua, program desa wisata, dimana pemerintah desa membentuk wisata desa dengan memanfaatkan potensi manusia, alam, dan budaya yang dimiliki. Ketiga, program desa devisa, merupakan program yang berasal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk meningkatkan ekspor, hal ini dikarenakan Desa Sidomulyo memiliki potensi ekspor yang tinggi, khususnya pada kopi. Terakhir, yakni program UMKM, yang berfokus mengembangkan produk UMKM melalui digitalisasi, sektor wisata, dan program ekspor yang telah dibentuk. Keempat program tersebut saling berkaitan dan mendukung untuk menciptakan desa keberlanjutan dan mandiri.

Empat fokus program tersebut telah berjalan selama dua tahun dan program ini dijalankan dengan melibatkan banyak *stakeholder*, seperti perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat. Sistem kolaborasi ini menjadi hal baik, dikarenakan pemerintah desa dapat memenuhi sumber daya yang terbatas untuk mendukung dalam pengembangan potensi desa. Sayangnya, sinergitas antar berbagai pihak masih perlu dibangun. Sinergitas yang berjalan saat ini masih memiliki kelemahan, sehingga berdampak pada optimalisasi program pemerintah desa yang kurang baik. Seharusnya, sinergitas menjadi dorongan untuk menyempurnakan implementasi kebijakan yang telah dibuat. Oleh karena itu, membangun desa yang dilakukan penulis, berfokus untuk membangun sinergitas pada program-program di Desa Sidomulyo, yang tentunya berbasis potensi dan ciri khas dari Desa Sidomulyo itu sendiri.

Berdasarkan gambaran di atas, melalui kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM, dibentuk program berjudul “Membangun Sinergitas *Stakeholder* Menuju Desa Berkelanjutan dan Mandiri Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Sidomulyo”. Sinergitas tersebut berfokus pada tiga program Pemerintah Desa Sidomulyo, yakni pada desa digital, wisata, devisa, dan UMKM. Keempat program tersebut saling berkaitan dimana seluruhnya ditujukan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat melalui wisata, devisa, dan UMKM yang didukung dengan digitalisasi. Tidak heran, jika pemerintah desa berfokus pada empat program tersebut, mengingat potensi pada wisata, komoditi ekspor, dan produk UMKM yang cukup besar di Desa Sidomulyo. Sehingga, menjadi hal penting untuk memaksimalkan empat program tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah Membangun Desa

Berikut hasil identifikasi masalah yang menjadi fokus membangun desa:

Tabel 1. Hasil Identifikasi Masalah.

No	Fokus Program	Identifikasi Masalah
1.	Desa Digital	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang kuatnya aturan dalam mengimplementasikan program desa digital.2. Kurang kuatnya aturan prosedur kerja sama antar <i>stakeholder</i>.3. Sosialisasi penggunaan aplikasi “MallDesa” yang perlu ditingkatkan
2.	Desa Wisata	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang kuatnya aturan dalam mengimplementasikan program desa wisata.2. Kurang kuatnya aturan prosedur kerja sama antar <i>stakeholder</i>.3. <i>Branding</i> wisata yang perlu ditingkatkan.
3.	Desa Devisa	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang kuatnya aturan dalam mengimplementasikan program desa devisa.
4.	UMKM	<ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).2. Perlunya peningkatan inovasi produk,3. <i>Branding</i> produk yang perlu ditingkatkan.

1.3 Tujuan Membangun Desa

Adapun tujuan pada proyek membangun desa ini, diantara lain:

1. Membangun sinergitas antar *stakeholder*.

Tujuan dari proyek membangun desa adalah untuk membangun sinergitas antar *stakeholder*. Tujuan ini disesuaikan dengan fokus permasalahan yang telah dibentuk oleh penulis, dimana fokus permasalahan ditujukan kepada program-program yang telah dibentuk oleh pemerintah desa untuk dioptimalisasikan, yang setiap programnya diimplementasikan dengan banyak pihak. Sehingga, sinergitas *stakeholder* juga perlu dimaksimalkan.

2. Meningkatkan efektifitas program desa.

Proyek membangun desa juga ditujukan untuk meningkatkan efektifitas program desa. Melalui sinergitas antar *stakeholder* yang kuat, pada program pemerintah desa yakni wisata, digital, devisa, dan UMKM, tentu akan meningkatkan implementasi program yang semakin efisien dan efektif. Sehingga, dampak dari program tersebut dapat lebih dirasakan oleh masyarakat Desa Sidomulyo itu sendiri. Oleh karena itu, penulis berfokus dalam peningkatan sinergitas antar *stakeholder*.

3. Mengembangkan potensi lokal desa.

Program membangun desa juga bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal desa. Hal ini berfokus pada peningkatan efektifitas program desa digital, wisata, devisa, dan UMKM melalui sinergitas yang dibangun antar *stakeholder*, tentu berkaitan erat dengan potensi lokal desa. Karena, pada dasarnya keempat fokus program tersebut terbentuk, karena disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan Desa Sidomulyo itu sendiri oleh pemerintah desa. Sehingga, dengan efektifitas program yang meningkat melalui proyek membangun desa, berdampak pada pengembangan potensi lokal desa

4. Mencapai desa berkelanjutan dan mandiri.

Untuk mencapai desa yang berkelanjutan dan mandiri juga menjadi tujuan dari proyek membangun desa yang dilaksanakan penulis. Karena, melalui efektifitas program digital, wisata, devisa, dan UMKM yang berbasis sinergitas unggul dan potensi lokal desa, menciptakan desa yang berkelanjutan dan mandiri. Berkelanjutan terjadi karena program tersebut saling terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mandiri dapat tercipta, karena program didasarkan pada potensi lokal desa, dimana sumber daya tersedia dengan baik, dan dapat langsung dimanfaatkan.

5. Meningkatkan perkenomian masyarakat.

Proyek membangun desa juga ditujukan untuk meningkatkan perkenomian masyarakat. Hal ini dikarenakan, melalui pemanfaatan potensi lokal yang maskimal melalui program desa digital, wisata, devisa, dan UMKM dengan didukung sinergitas *stakeholder* yang kuat, termasuk oleh masyarakat Desa Sidomulyo, tentu berdampak pada ekonomi masyarakat yang meningkat. Meskipun, masih banyak hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara lebih menyeluruh melalui keempat fokus program tersebut.